



PENGAWASAN HEWAN DIPERKETAT

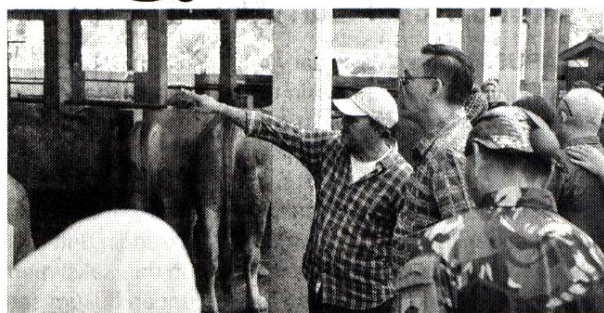
Stok Kurban Yogya Aman

YOGYA (KR) - Menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah, Pemerintah Daerah DIY bersama Pemkot Yogyakarta memastikan stok hewan kurban dalam kondisi aman. Tidak hanya menjaga kecukupan pasokan, pemerintah juga memperketat pengawasan kesehatan ternak guna mengantisipasi penyebaran Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) seperti antraks sekaligus menjaga stabilitas harga di pasaran.

Kepastian tersebut disampaikan saat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY bersama TPID Kota Yogyakarta melakukan pemantauan di UD Segar Farm, Pakuncen, Wirobrajan, Jumat (8/5). Pemantauan dilakukan untuk memastikan hewan kurban yang masuk ke Kota Yogyakarta sehat, layak jual, dan aman dikonsumsi masyarakat.

Wakil Wali Kota Yogya-

karta Wawan Harmawan mengatakan, kebutuhan hewan kurban masyarakat dipastikan tercukupi meski sebagian besar pasokan masih didatangkan dari luar daerah seperti Gunungkidul, Magelang, Madura hingga Bali. Menurutnya, langkah antisipatif terus diperkuat agar momentum Iduladha tidak memicu lonjakan inflasi maupun munculnya penyakit ternak.



KR- Fira Nurfiani

TPID DIY bersama TPID Kota Yogya memantau ketersediaan hewan kurban di UD Segar Farm, Kuncen, Wirobrajan.

"Yang menjadi perhatian utama bukan hanya ketersediaan stok, tetapi juga kesehatan hewan kurban. Pemeriksaan kesehatan dilakukan bersama instansi terkait agar masyarakat mendapatkan hewan kurban yang aman dan sehat," ujar Wawan.

Harga sapi kurban saat ini berada di kisaran Rp 24 juta hingga Rp 25 juta per

ekor. Meski mengalami kenaikan dibanding tahun lalu, kondisi pasar dinilai masih stabil dan daya beli masyarakat tetap terjaga. Pemkot Yogyakarta juga mulai mengantisipasi maraknya pasar tiban hewan kurban dengan menyiapkan surat edaran agar pedagang wajib mengantongi izin penjualan serta rekomendasi dari kelurahan.

(Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005